
ANALISIS RETORIKA PENYIAR RADIO PAPEJA LUBUKLINGGAU PROGRAM ZONA MUDA EDISI JUNI 2022

Enggy Cahyogi Putra¹, Agung Nugroho², Dian Ramadan Lazuardi³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: dianramadan78@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis retorika penyiar radio papeja program zona muda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini adalah retorika pengarahan, retorika penghakiman, retorika pengobatan pada penyiar radio papeja program zona muda. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di radio papeja Lubuklinggau didapat 51 kutipan dari 4 penyiar radio papeja pada program zona muda dengan rincian 24 kutipan retorika pengarahan, 14 kutipan retorika penghakiman, 13 kutipan retorika pengobatan.

Kata kunci: *Analisis, Retorika, penyiar, radio, zona muda.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the rhetoric of the radio announcer of the Papeja Youth Zone program. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques used are documentation and observation. The results of this study are the rhetoric of direction, rhetoric of judgment, rhetoric of treatment for the young zone radio broadcaster Papeja program. From the results of research conducted at the Papeja radio station in Lubuklinggau, there were 51 quotes from 4 Papeja radio broadcasters in the youth zone program with details of 24 quotations of directive rhetoric, 14 quotations of judgmental rhetoric, 13 quotations of treatment rhetoric.

Keywords: *Analysis, Rhetoric, broadcaster, radio, youth zone*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Melalui komunikasi manusia dapat menyampaikan informasi dan gagasan kepada orang lain. Melalui komunikasi pula manusia dapat mempertahankan eksistensinya di lingkungan masyarakat. Kebebasan untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi dijamin UUD 1945 pasal 28F, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh

informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Menurut Bungin (Habibie 2018:79) media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Media massa saat ini menyuguhkan informasi melalui media cetak atau pun elektronik, salah satu jenis media elektronik yaitu radio. Saat ini, radio menjadi bagian terpenting bagi masyarakat, bahkan ada slogan bahwa radio adalah teman. Radio cukup menjadi media dengan tingkat konsumsi yang tinggi dibanding dengan media lainnya. Sebagai media massa elektronik tertua di dunia, radio masih menjadi primadona masyarakat dalam memperoleh informasi, pendidikan serta hiburan. Saat televisi pertama muncul banyak yang memprediksi radio akan kehilangan peminatnya, namun pada kenyataannya tidak demikian. Radio mampu bertahan dan beradaptasi dengan perubahan melalui hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media-media yang lain.

Dalam beberapa hal radio memiliki banyak manfaat, sebagai sarana pendidikan serta agen perubahan sosial. Di banyak Negara berkembang UNESCO melakukan eksperimen mengenai pemanfaatan media radio untuk peningkatan pengetahuan masyarakat. Menurut Darnanto (Ardinigtas, 2015:3) Radio merupakan sarana yang bagus untuk

program pendidikan masyarakat. Radio menempatkan diri sebagai medium penyiaran berita setara dengan media strategis lainnya, seperti media cetak dan televisi.

Radio menjadi salah satu wahana penyampaian informasi lewat bahasa, hampir seluruh aktivitas manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Dikalangan usia muda seperti remaja, interaksi sosial di antara mereka ada yang menggunakan bahasa khusus. Bahasa mereka di kenal dengan bahasa gaul. Selama mereka berinteraksi dengan gaya non formal, bahasa gaul adalah bahasa pilihan mereka, tak terkecuali dalam siaran radio. Selain itu penggunaannya pun bersifat instan, bahasa gaul dapat menjadi ancaman yang serius bagi bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam penyampaian informasi, media radio membuat sebuah program mengenai peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat dan disampaikan melalui seorang penyiar radio. Ada banyak program yang di siarkan di radio yang biasanya mereka mulai dari pagi hingga malam bahkan tak jarang masih ada radio yang *on-air* hingga 24 jam. Masing-masing program ini memiliki konsep yang berbeda-beda untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat (pendengar), yang mampu mengundang kesetiaan penonton dalam menonton program-program mereka.

Beberapa tahun belakangan ini banyak didirikan komunitas radio yang aktif dan beragam dengan program-program yang menginspirasi dan menghibur. Dalam sebuah stasiun radio tentu yang menjadi ujung tombak penyiaran ialah

seorang penyiar. Tentu seorang penyiar dituntut untuk menyajikan informasi yang baik dan benar dengan setiap ucapan kalimat dan kata yang baik dan benar juga, dalam hal ini ialah retorika berbicara nya. Retorika adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan bahasa sebagai alat (Marta, 2014:3). Menurut Abidin (Alvino, 2021:75) retorika adalah kesenian untuk berbicara, baik yang dicapai berdasarkan bakat alam maupun kemampuan teknis. Kesenian berbicara itu tidak hanya berarti berbicara tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, tetapi kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat, dan mengesankan.

Radio PAPEJA (Panca Pesona Jaya) merupakan perusahaan radio swasta yang ada di kota Lubuklinggau, radio Papeja juga merupakan salah satu perusahaan radio tertua yang ada di Kota Lubuklinggau. Setiap tahun nya Radio PAPEJA sangat aktif dalam merayakan hari ulang tahunnya, kegiatan dalam rangka merayakan hari jadi Radio PAPEJA diantaranya ialah, lomba karaoke, lomba poster, lomba puisi, dan masih banyak lagi. Radio PAPEJA 101,8 FM Lubuklinggau mulai berdiri tahun 1989, yang merupakan salah satu radio yang memiliki banyak peminat dari berbagai lapisan masyarakat dan golongan. Dilihat dari eksistensinya sampai dengan saat ini. Radio PAPEJA FM dengan slogan “*your family station*”. Dalam perkembangannya Radio PAPEJA FM menjalankan kegiatannya kurang lebih 16 jam (06:00 s/d 22:00). Radio PAPEJA FM memiliki beberapa program yang disiarkan diantaranya, semangat pagi, musik keluarga, musik minang, goyang yuk, *nice sunset*, zona muda, *nice nigt*, *talk show* rame dan beberapa *talk show formal* sesuai permintaan. Daya jangkauan radio ini

meliputi Lubuklinggau, Musi Rawas, Lahat, Pagar Alam, Musi Banyu Asin, Rejang Lebong, Curup, Bengkulu dan daerah sekitarnya. Radio PAPEJA kini sedang memulai untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada dengan mengikuti kebiasaan masyarakat Lubuklinggau dan sekitarnya yakni dengan memperluas informasi di berbagai platform sosial media yang mula nya hanya di SMS, telepon, *whatsapp*, dan *facebook* saja kini telah menjamah dunia *Instagram*, *yotube*, dan *tiktok* pula. Bahkan sekarang pun Radio PAPEJA akan membuka program *podcast* yang kini sedang sangat viral di dunia sosial media.

Alasan peneliti meneliti Analisis Retorika Penyiar Radio Papeja Lubuklinggau Program Zona Muda yaitu dikarenakan retorika mempunyai cakupan yang sangat luas, dan peneliti yakin akan sangat menarik apabila diteliti dan dikembangkan lebih lanjut. Retorika seorang penyiar radio pastinya memiliki ciri khas yang sangat menarik, karena didalam pekerjaannya mereka menggunakan suara, bahasa, nada yang berbeda dari banyak orang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Model deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan berbagai kondisi, situasi maupun fenomena yang berkaitan dengan retorika penyiaran radio Papeja Lubuklinggau. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi serta didukung oleh dokumentasi. Data yang dianalisis dari pengamatan penyiar radio dalam melakukan siaran zona muda. Tentunya data diperoleh dari data primer dan sekunder yakni primer data yang diperoleh dari

sumber utama nya yakni penyiar Papeja dan data sekunder yakni data yang di peroleh dari buku. Sumber data dalam penelitian ini adalah program zona muda yang berlangsung selama 2 jam. Sumber data yang menjadi rujukan ini berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki tiga tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis retorika penyiar radio papeja edisi bulan Juni 2022 pada retorika pengarahan, penghakiman, dan pengobatan. Peneliti menemukan 51 kutipan dari 4 penyiar radio papeja program zona muda. Penelitian dilakukan sejak penyiaran program zona muda dibulan Juni 2022 dengan tanggal 1, 3, 7, 10, 16, 17, 22, 28 dengan topik yang berbeda-beda 51 kutipan dengan rincian, Analisi retorika pengarahan program zona muda, peneliti menemukan 24 kutipan dengan kode kutipan 001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 008, 009, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, 019, 020, 021, 022, 023, 023, 024. Analisis retorika penghakiman program zona muda, peneliti menemukan 14 kutipan dengan kode kutipan 025, 026, 027, 028, 029, 030, 031, 032, 033, 034, 035, 036, 037, 038. Analisis retorika pengobatan program zona muda, peneliti menemukan 13 kutipan dengan kode kutipan 039, 040, 041, 042, 043, 044, 045, 046, 047, 048, 049, 050, 051.

Penelitian Retorika Penyiar Radio Papeja Program Zona Muda Edisi Juni 2022, telah menghasilkan 51 kutipan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu 24

kutipan retorika pengarahan, 14 kutipan retorika penghakiman, dan 13 kutipan retorika pengobatan. Dalam penelitian ini menjelaskan bagian-bagian pengucapan penyiar radio yang menjelaskan tentang 3 retorika tersebut. Beberapa hal yang dapat dipelajari dari penelitian ini adalah cara menggunakan kata yang tepat, cara membuat kata dan kalimat yang berdampak ke masa depan, cara membuat kata dan kalimat yang membela seseorang atau menghakimi seseorang dan cara membuat kata, kalimat yang membuat orang bersemangat. Dalam penelitian ini peneliti menemukan banyak hal yang menarik baik dari Bahasa, nada suara, cara membuat topik lebih menarik dan bagaimana cara membuat diri lebih percaya diri dengan mempersiapkan kata-kata yang tepat dalam setiap penempatannya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap analisis retorika penyiar radio papeja program zona muda edisi Juni 2022 terdapat 51 kutipan diantaranya 24 kutipan retorika pengarahan, 14 retorika penghakiman, 13 retorika pengobatan. 51 kutipan tersebut merupakan hasil analisis 4 penyiar radio papeja program zona muda dengan tema yang berbeda-beda setiap minggunya. Mardi dengan tema makanan viral dan anak motor, Rini dengan tema olahraga dan berita umum, Anggi dengan tema fenomena anak muda dan wisata, dan Rina dengan tema awal bulan ngapain dan galau bareng. Pada 24 kutipan retorika pengarahan menerangkan kalimat yang mengarahkan seseorang kepada masa yang akan datang, 14 kutipan retorika penghakiman menerangkan kalimat yang membela ataupun menghakimi seseorang, dan 13 kutipan retorika pengobatan menerangkan kalimat yang dapat membuat seseorang lebih bersemangat. Program Zona Muda

radio papeja yang disiarkan setiap pukul 19:00-21:00 adalah program yang sangat menarik dan penuh dengan kreasi, didalamnya mengandung banyak topik yang lebih bebas untuk diberitakan. Hasil analisisnya pun lebih beragam dikarenakan Bahasa yang digunakannya pun lebih bebas. Nada bicara yang digunakan penyiar semakin memperkuat retorika yang mereka ucapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, Muhammad, dkk. 2020. Analisis struktur batin puisi “*Senja dipelabuhan kecil*” karya Chairil Anwar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Parole. IKIP Siliwangi. No. 3. Vol. 3 Hal 385-390
- Alvino, A T. (2021). *Retorika dakwah KH Syukron Djazilan pada pengajian rutin masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya*. Jurnal Ilmu Dakwah Volume 41 No1
- Ardiningtyas,(2015). *Perkembangan radio sebagai pers elektronik* .Jurnal sejarah dan pembelajaran Vol.5 No 2
- Fatmasari, A. (2007). *Sukses Menjadi Penyiar Radio, Scripwriter dan Reporter Radio*.
- Habibie, Dedi Kusuma. (2018). *Dwi fungsi media masa*. Jurnal ilmu komunikasi, Yogyakarta : Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada. Vol.7, No. 2. Hal. 79.
- Isa,Atika Tri Harini. (2022) *Analisis Bukti Retorika Pidato Nadim Makarim Pada Hari Guru Nasional2019*. Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi Vol. 6 No. 1
- Marta, I Nengah (2014). *Retorika*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Marta, I Nengah (2010). *Retorika dan penggunaannya dalam berbagai bidang*. Jurnal penelitian Bahasa, Sastra Indonesia: Undiksha 6 (12)
- Oktapiani, R. Dkk. (2021). *Analisis Gaya Retorika dan Penggunaan Diksi Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Silampari Bisa*. Sumatera Selatan : LP3MIKIL
- Restendy, M. Dkk. (2021). *Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa)*
- Rijali. Ahmad (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Banjarmasin : Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018
- Saragih, K. Dkk. (2021). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio karina Pematang Siantar Dalam Progam Nostalgia*. Jurnal Ekonomi USI Vol. 3 No. 2
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyarini, Dkk. 2020. Buku Ajar: *Retorika*. AA Rizky, pp. 1-184. ISBN 978-623- 7726-81-4

Syahri. (2017). *Konstruksi retorika politik anggota dpd provinsi sumatera utara drs. Rijal sirait pada pemilu dpd tahun 2014*. Sumatera Utara : Umsu press

Taufiqurohman, (2013). *Analisis materi siaran dakwah dalam acara Penyejuk Qalbu Program PRO 1 RRI Semarang*.

Theodora, N. (2013). *Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronika Radio pada Penyiar Memora-FM Manad*. Journal "ACTA DIURNA" vol. 11 No. I. Th 2013.

Yulia, Wanda. (2010). *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Zaini, A. (2017). *Retorika Dakwah Mamah Dedeh dalam Acara "Mamah & Aa Beraksi" di Indosiar*. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 12(1) (2018) 219-234.